

Pengoptimalan *E-Learning* Guru SMK Satu Nusa 3 Bandar Lampung Melalui Pelatihan *Google Classroom* Menggunakan Akun Belajar.Id

Muhammad Rasid^{1)*}, Marlia Sari²⁾, Ketut Partayasa³⁾, Alhibarsyah⁴⁾, Freddy Nur Affandi⁵⁾, Anisa Martiah⁶⁾,

¹⁾²⁾³⁾⁴⁾⁵⁾⁶⁾ Universitas Satu Nusa

Jl. Jainal Abidin Pagar Alam No.19b Raja Basah Bandar Lampung

¹⁾ ras1d66@yahoo.co.id

²⁾ keisya120413@gmail.com

³⁾ ktpartayasa@gmail.com

⁴⁾ alhibarsyah.aal@gmail.com

⁵⁾ freddsie@yahoo.com

⁶⁾ anismartia18@gmail.com

Jejak artikel:

Unggah artikel 5 April 2023;
Perbaikan 8 Mei 2023;
Diterima 8 Mei 2023;
Tersedia online 10 Mei 2023

Kata kunci:

Akun Belajar.id
E-learning
Google Classroom
Integrasi Teknologi

Abstrak

Penelitian terbaru telah menemukan bahwa menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di kelas sekarang menjadi bagian penting dari pengembangan TIK guru mereka kemampuan praktik pedagogis. Perspektif guru sangat penting untuk TIK yang sukses integrasi dan faktor kunci dalam menentukan apakah atau tidak mereka menggunakan teknologi diruang kelas Integrasi teknologi yang efektif adalah hasil dari banyak faktor, tetapi Faktor terpenting adalah kompetensi dan kemampuan guru untuk membentuk kegiatan teknologi pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan siswa. Guna mengoptimalkan kegiatan tersebut maka perlu di berikan suatu pelatihan. Dewasa ini sekolah juga harus siap menghadapi tantangan dari sisi akademik, keilmuan ataupun sumber daya manusia. Teknologi berkembang dan kini menjadi kebutuhan semua kalangan membuat media pembelajaran yang digunakan juga harus disesuaikan. Demi tercapainya itu tujuannya adalah perlu di adakannya peningkatan kompetensi guru, harapannya dengan di perikan pelatihan ini berupa pelatihan pengoptimalan *E-learning* guru SMK Satu Nusa 3 Bandar Lampung melalui *google classroom* menggunakan akun belajar.id. Analisa penelitian ini menggunakan pretest dan posttest untuk mengetahui keefektifan kegiatan pelatihan *google classroom* menggunakan akun belajar .id. Berdasarkan hasil pretest dan posttest yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman secara signifikan pelatihan *google classroom* menggunakan akun belajar.id.

I. PENDAHULUAN

Teknologi Informasi dan Komunikasi terus mengalami perubahan yang saat ini sangat pesat dalam bidang media pembelajaran. Media pembelajaran dapat mempermudah dalam proses belajar mengajar apalagi dalam situasi saat ini (Yanti et al., 2021). Dengan *e-learning* ini dapat memberikan layanan yang lebih baik dan menginovasi kepada siswa sehingga tidak terpaku pada pembelajaran konvensional (Sabran & Sabara, 2021). *E-learning* yang sering di gunakan adalah *Google Classroom*. Karena, *Google Classroom* merupakan *platform e-learning* yang terdapat pada *google* secara gratis. Platform ini dapat memberikan bantuan kepada guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan kelas virtual sesuai dengan kondisi pembelajaran dikelas. Kelas yang di bentuk dan dibangun dengan memanfaatkan *Google Classroom* yaitu untuk memberikan daftar hadir, materi, tugas, kuis, dan nilainya, serta jadwal kegiatan (Sunni & Islami, 2021) Penelitian terbaru telah menemukan bahwa menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di kelas sekarang menjadi bagian penting dari pengembangan TIK guru mereka kemampuan praktik pedagogis (Atikah et al., 2021). Perspektif guru sangat penting untuk TIK yang sukses

* Corresponding author

integrasi dan faktor kunci dalam menentukan apakah atau tidak mereka menggunakan teknologi di ruang kelas. Integrasi teknologi yang efektif adalah hasil dari banyak faktor, tetapi faktor terpenting adalah kompetensi dan kemampuan guru untuk membentuk kegiatan teknologi pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan siswa. Guru yang mengintegrasikan TIK di kelas menunjukkan beberapa tingkat kepercayaan (Sri Lestari, 2021) diri, kolaborasi, dan kerja sama. Namun, ada masih jauh dalam hal pelatihan dan praktek. Penelitian lebih lanjut menegaskan bahwa penggunaan TIK oleh guru di kelas meningkatkan pembelajaran dan menghasilkan yang terbaik kapasitas siswa untuk pembelajaran aktif (Abel et al., 2022). Pemahaman kepada para guru bahwa pemanfaatan teknologi untuk pembelajaran tidak harus yang super canggih, rumit dan biaya mahal, tetapi dapat mengoptimalkan yang sederhana, terjangkau dan mudah digunakan oleh para guru dan siswa seperti sosial media. Hal yang harus diperhatikan guru adalah bagaimana memilih konten atau materi yang sesuai dan metode pembelajaran yang tepat selama pembelajaran campuran agar kegiatan pembelajaran menyenangkan dan bermakna serta tujuan pembelajaran dapat tercapai (Wahyudi & Suwandana, 2022)

Akun belajar.id merupakan layanan atau fasilitas yang di berikan kementerian pendidikan dan kebudayaan berupa aplikasi pembelajaran berbasis elektronik yang dapat digunakan oleh peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan. Dengan menggunakan akun belajar.id, tersebut maka pengguna akan mendapatkan fasilitas seperti materi dan informasi dari Kemendikbud (Peraturan Sekretaris Jenderal Nomor 16 Tahun 2021 Tentang Petunjuk Teknis Pemanfaatan Data Pokok Pendidikan Untuk Akun Akses Layanan Pembelajaran, 2021). Materi pembelajaran ini akan dikirim ke alamat pos elektronik akun pembelajaran, akun belajar.id juga akan digunakan untuk mengakses aplikasi resmi Kemendikbud, akun belajar.id akan menjadi salah satu jalur resmi Kemendikbud ke peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan (Sejati et al., 2022) Terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa, hal ini ditunjukkan oleh data hasil observasi/monitoring aktivitas belajar siswa selama pembelajaran untuk katagori aktif atau sangat aktif serta peningkatan prestasi belajar mengenal akun belajar.id dan dapat terjadi perubahan perilaku kearah positif pada pembelajaran materi mengenal akun belajar.id (Tri Supanti & Mulyono, 2022).

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah memberikan kemudahan dalam kegiatan belajar mengajar yaitu memberikan akun belajar.id kepada pendidik dan peserta didik, dan tenaga kependidikan tetapi masih terdapat para guru SMK Satu Nusa 3 bandar lampung yang belum memanfaatkannya fasilitas tersebut dengan baik, masih terdapat guru yang belum mengetahui kelebihan dari akun belajar.id, akibatnya terdapat para guru SMK Satu Nusa 3 bandar lampung yang belum mengaktifkan akun pembelajarannya atau mereka sudah mengaktifkan akun belajar.id tetapi tidak menggunakan fasilitas tersebut secara maksimal.

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pelatihan kepada guru SMK Satu Nusa 3 Bandar Lampung tentang penggunaan *google classroom* melalui akun belajar.id

II. METODE

A. Penyusunan Jadwal

Tahap awal pelaksanaan kegiatan PkM ini yaitu pembentukan tim dan melakukan koordinasi berdasarkan pada jadwal yang telah disepakati bersama. Kegiatan PkM ini dilaksanakan menindaklanjuti kerjasama dan permintaan dari pihak sekolah SMK Satu Nusa 3 Bandar lampung selanjutnya dilakukan berkoordinasi dengan pihak sekolah dan kampus. Penetapan jadwal pelaksanaan kegiatan PkM di SMK Satu Nusa 3 Bandar lampung di lakukan pada tanggal 3 dan 4 Januari 2023.



Gambar 1. Rapat Kordinasi Perencanaan PKM

B. Alur Pelaksanaan PkM

Alur pelaksanaan kegiatan PKM ini, pada tahap awal melakukan penyusunan rencana metode yaitu dengan mengadakan kordinasi pada pihak sekolah untuk mengetahui apa yang di butuhkan pihak sekolah dan bermanfaat serta rencana selama kegiatan yang akan di lakukan. *Road map* proses pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 2. Alur Pelaksanaan Kegiatan PkM

Metode pelatihan menggunakan pendekatan *learning-by-doing*, artinya selain ceramah dan diskusi lebih diutamakan kegiatan I, selain itu bimbingan belajar dilakukan ketika kegiatan berlangsung maupun setelah kegiatan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian pelatihan dilakukan di SMK Satu Nusa 1 Bandar Lampung. Kegiatan dilakukan selama dua hari pada tanggal 3 januari 2022 – 4 januari 2022. Durasi pelatihan efektif setiap harinya adalah 4 jam. Peserta pelatihan adalah terdiri dari para guru dan staf pengajar 24 orang.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil *PreTest*

Sebelum kegiatan pelatihan dan penyusunan aplikasi, tim PKM terlebih dahulu melakukan pretest kepada 24 guru dan staf di SMK Satu Nusa 3 Bandarlampung untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka terkait dengan pemasaran *online*. Adapun hasil *pre-test* tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil *Pre-Test* Pada Peserta Kegiatan Sebelum acara di Laksanakan

Aspek	Memahami	Tidak Memahami
Memahami Tentang <i>Google Classroom</i>	14	10
Memahami Tentang Penggunaan Seluruh <i>Fitur Google Classroom</i>	6	18
Memahami Tentang Manfaat Belajar.id	7	17
Memahami tentang memiliki akun Belajar.id	11	13
Memahami Tentang Menggunakan Akun Belajar.id	6	18

B. Pelaksanaan dan Hasil

1. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di laksanakan dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, metode diskusi dan studi kasus praktik langsung. Implementasi metode ini pemateri memberikan memaparkan dan menjelaskan uraian materi tentang Penggunaan Aplikasi Akun Belajar.id dan *Google Classroom* yang di paparkan melalui *slide*. Kegiatan pelatihan ini di laksanakan selama 2 hari yaitu pada hari pertama di lakukan pemaparan materi kemudian serta di lanjutkan dengan metode tanya jawab dari para peserta pelatihan yang akan diskusikan kembali oleh pemateri dan peserta. Pada hari kedua di lakukan praktik pembuatan akun belajar.id yang belum memiliki dan di terapkan menggunakan google class room serta memanfaatkan fitur fitur di dalamnya . Media yang digunakan untuk mempermudah dan memperlancar penyampaian materi yaitu LCD dan laptop untuk menayangkan media Pengabdian Kepada Masyarakat, materi Pengabdian Kepada Masyarakat ini dalam bentuk *power point*.

2. Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan pada hari selasa dan rabu tanggal 3 sampai 4 januari 2023 di SMK Satu Nusa 3 Bandar lampung. Dengan dihadiri para Ibu-Ibu dan Bapak-Bapak guru dan staff. Kegiatan yang dilakukan meliputi :

1. Penjelasan Mengenai penggunaan fitur fitur dari *google classroom*
2. Pengenalan belajar.id
3. Pembuatan akun belajar.id
4. Penggunaan akun belajar.id
5. Pratik dalam menggunakan *google classroom* melalui akun belajar.id.
6. Evaluasi

3. Pelaksanaan PKM

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksnakan tahapan demi tahapan dari awal sampai ahir acara dilaksanakan di SMK Satu Nusa 3 Bandar lampung. Mulai awal dari proses seperti koordinasi, verifikasi, permohonan izin, pelaksanaan dan sebagainya. Dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3. Pelatihan *Google Classroom* Melalui Akun Belajar.id



Gambar 4. Praktik *Google Classroom* Melalui Akun Belajar.id



Gambar 5. Peserta Pelatihan *Google Classroom* Melalui Akun Belajar.id

C. Hasil Post Test

Setelah melaksanakan kegiatan pelatihan di SMK Satu Nusa 3 Bandar Lampung tim Pengabdian Kepada Masyarakat melakukan posttest kepada 24 guru dan staf untuk mengetahui peningkatan pemahaman mereka terkait dengan pelatihan *google classroom* melalui akun belajar.id. Sehingga hasil yang di dapat dari posttest tersebut sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Post Test Peserta Setelah Melakukan Pelatihan *Google Classroom* Melalui Akun Belajar.id

Aspek	Memahami	Tidak Memahami
Memahami Tentang Google Classroom	21	3
Memahami Tentang Penggunaan Seluruh <i>Fiture Google Classroom</i>	16	8
Memahami Tentang Manfaat Belajar.id	17	7
Memahami tentang memiliki akun Belajar.id	20	4
Memahami Tentang Menggunakan Akun Belajar.id	19	5

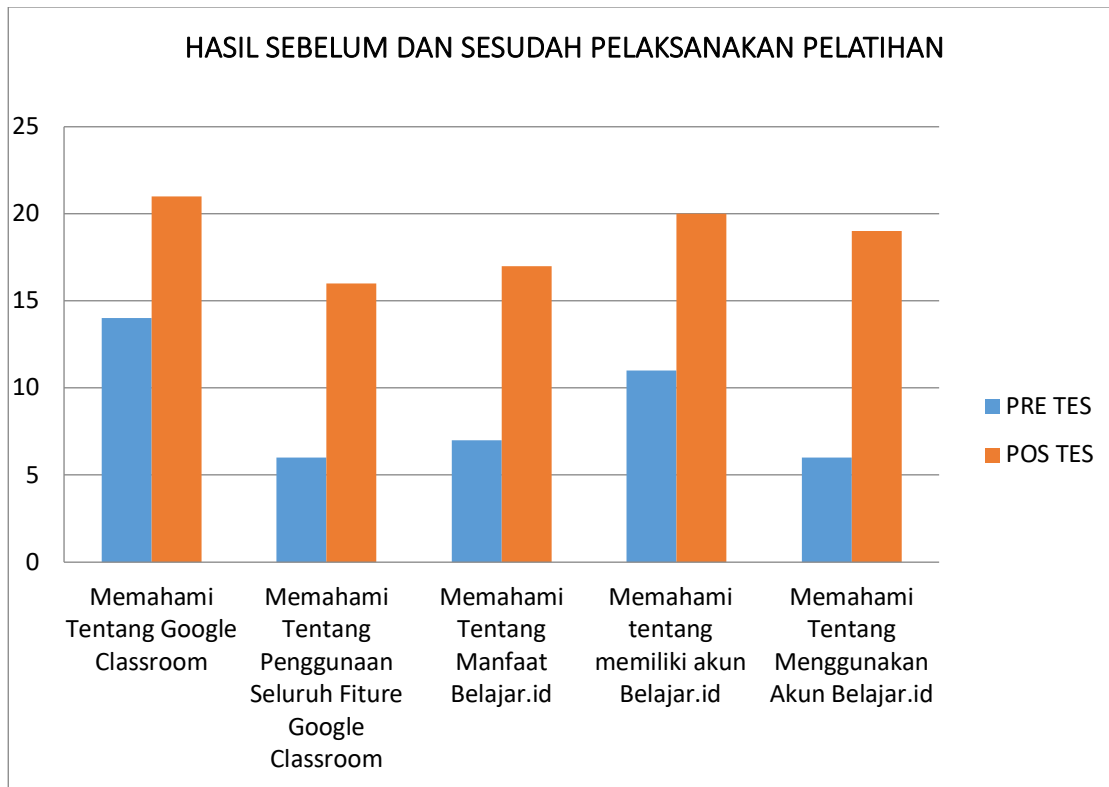
D. Analisa Hasil PkM

Analisis hasil dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu diharapkan para guru dan staf di lingkungan SMK Satu Nusa 3 Bandar Lampung dapat memanfaatkan Akun Belajar.id dan *google classroom* lebih mahir sebagai sarana peningkatkan kompetensi guru. Berdasarkan dari hasil *pre test* dan *post test*, terlihat bahwa terdapat peningkatan pemahaman secara signifikan para guru di SMK Satu Nusa 3 Bandar Lampung mengenai *google classroom* melalui akun belajar.id. Adapun peningkatan untuk setiap butir penilaian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Pengaruh Pelatihan *Google Classroom* Melalui Akun Belajar.id

Aspek	Pretest	Posttest	Prosentase peningkatan
Memahami Tentang Google Classroom	14	21	0,54
Memahami Tentang Penggunaan Seluruh <i>Fiture Google Classroom</i>	6	16	0,54
Memahami Tentang Manfaat Belajar.id	7	17	0,58
Memahami tentang memiliki akun Belajar.id	11	20	0,38
Memahami Tentang Menggunakan Akun Belajar.id	6	19	0,54

Tingkat pemahaman terhadap 24 guru dan staf di SMK Satu Nusa 3 Bandar Lampung tentang pelatihan *google classroom* melalui Akun Belajar.id akan terlihat lebih jelas jika disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Gambar 6. Grafik Perbandingan Hasil Sebelum Pelatihan dan Setelah Pelatihan

IV. KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat di SMK Satu Nusa 3 Bandar Lampung yang dihadiri bersama para guru dan staf berjalan dengan baik. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat yang telah dilakukan ini harapannya dapat memberikan manfaat yang baik bagi para guru dan staf di SMK Satu Nusa 3 Bandar Lampung. Dari hasil uraian tersebut di atas, hasil dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan pada tanggal 3 dan 4 Januari 2023 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari keberhasilan jumlah target para peserta, Dalam acara Pengabdian Kepada Masyarakat ini di hadiri oleh 24 orang Ibu dan Bapak guru dan staf di lingkungan SMK Satu Nusa 3 Bandar Lampung. Ketercapaian tersebut sesuai target materi yang telah direncanakan.
2. Kemampuan yang di peroleh para peserta dalam pemahaman materi selama pelatihan tentang *google classroom* melalui akun belajar.id di SMK Satu Nusa 3 Bandar Lampung, dan memberikan manfaat guna meningkatkan kompetensi guru.
3. Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman tentang *google classroom* melalui akun belajar.id di SMK Satu Nusa 1 Bandar Lampung .

V. DAFTAR PUSTAKA

- Abel, V. R., Tondeur, J., & Sang, G. (2022). Teacher Perceptions about ICT Integration into Classroom Instruction. *Education Sciences*, 12(9), 609. <https://doi.org/10.3390/educsci12090609>
- Atikah, R., Prihatin, R. T., Hernayati, H., & Misbah, J. (2021). Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal PETIK*, 7(1).

- Peraturan Sekretaris Jenderal Nomor 16 Tahun 2021 Tentang Petunjuk Teknis Pemanfaatan Data Pokok Pendidikan Untuk Akun Akses Layanan Pembelajaran, [https://www.belajar.id/static/SALINAN%20-%20PERSESJEN%20AKUN%20BELAJAR%20\(jdih.kemdikbud.go.id\).pdf](https://www.belajar.id/static/SALINAN%20-%20PERSESJEN%20AKUN%20BELAJAR%20(jdih.kemdikbud.go.id).pdf) (2021).
- Sabran, S., & Sabara, E. (2021). Keefektifan Google Classroom sebagai media pembelajaran. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR “Diseminasi Hasil Penelitian Melalui Optimalisasi Sinta Dan Hak Kekayaan Intelektual.”*
- Sejati, A. S., Zulfa, L. N., & Rois, N. (2022). Implementasi Penggunaan Akun Belajar.Id Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti . *Jurnal Progress Wahana Kreativitas Dan Intelektualitas*, 10(1).
- Sri Lestari. (2021). Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Pelatihan Pemanfaatan Media Sosial dan Penerapan Flipped Classroom dalam Hybrid Learning. *Community Education Engagement Journal*, 3(1), 39–50. <https://doi.org/10.25299/ceej.v3i01.7770>
- Sunni, M. A., & Islami, A. V. (2021). Pelatihan Aplikasi Google Classroom dan Google Meet dalam Pembelajaran Menggunakan Akun Belajar.Id. *Al-Khidmad Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2).
- Tri Supanti, Y., & Mulyono, R. (2022). GBL UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN PRESTASI BELAJAR MATERI MENGENAL AKUN BELAJAR.ID DALAM BIMBINGAN TIK. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 1148–1464. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.458>
- Wahyudi, D., & Suwandana, E. (2022). Efektivitas Implementasi Kebijakan Akun Belajar.Id Kemendikbud Oleh Tenaga Kependidikan. *Jurnal Kebijakan Pembangunan Daerah*, 6(1), 16–26.
- Yanti, L. D., Oktari, Y., Hermawan, A., Kurnia, Y., Giap, Y. C., Dharna, U. B., Bisnis, F., & Dharna, U. B. (2021). Optimasi penyediaan internet murah dengan kecepatan yang baik guna media pembelajaran jarak jauh. *NEAR: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 3–6.